

ABSTRAK

Jamur *Candida albicans* merupakan jamur yang dapat diisolasi dan dikultur pada media *Potato Dextrose Broth* (PDB), akan tetapi media pabrikan mempunyai harga yang mahal dan sulit didapat. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai media alternatif dengan harga yang lebih murah dan mudah didapat. Bekatul adalah limbah hasil penggilingan padi yang masih mengandung nutrisi seperti karbohidrat dan protein yang dibutuhkan sebagai sumber energi dalam pertumbuhan jamur, tetapi karbohidrat untuk media pertumbuhan harus mempunyai proporsi yang tepat agar dapat dipakai sebagai energi pertumbuhan jamur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa bekatul beras putih organik dapat digunakan sebagai media cair alternatif PDB terhadap pertumbuhan jamur *C.albicans*. Jenis penelitian ini adalah eksperimental laboratoris yang dilakukan di Laboratorium Parasitologi Jurusan Analisis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Surabaya pada bulan Maret 2019. Koloni *C.albicans* ditanam pada media cair bekatul pada konsentrasi massa 20 gram, 40 gram, 60 gram, 80 gram dan 100 gram dengan media PDB sebagai *gold standart*. Koloni *C. albicans* yang tumbuh kemudian dikonfirmasi dengan menanam pada media PDA dan dilakukan uji mikroskopis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *C.albicans* tumbuh dengan baik pada media cair bekatul pada pH 5,5-5,0 yang diinkubasi selama 1-5 hari dengan suhu 25°C-30°C dan ditandai dengan tumbuhnya koloni berwarna putih pada dasar tabung, sedangkan jumlah *C.albicans* yang tumbuh pada media cair bekatul lebih banyak dibandingkan dengan media PDB. Kesimpulan dari penelitian ini adalah media cair bekatul dapat digunakan sebagai media alternatif PDB terhadap pertumbuhan jamur *C.albicans*.

Kata kunci : Media Alternatif, Bekatul Beras Putih, *Candida albicans*, *Potato Dextrose Broth*